

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan devisa Negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu kota metropolitan terbesar karena menjadi pusat aktivitas perdagangan, bisnis, dan juga pariwisata. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, jumlah pengunjung di Kota Semarang meningkat setiap tahunnya. Berikut merupakan data jumlah wisatawan lima tahun terakhir pada Tabel 1.1. di Kota Semarang :

**Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan di Kota Semarang 2013-2017**

Tahun	Pengunjung (Orang)			Kenaikan
	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah/ Total	
2013	35,241	3,357,658	3,392,899	
2014	49,078	3,958,114	4,007,192	18%
2015	51,880	4,324,479	4,376,359	9%
2016	55,252	4,705,570	4,760,822	9%
2017	59,672	4,964,804	6,024,476	20%

Sumber : (Dinas Pariwisata Kota Semarang, 2017)

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, meningkatnya jumlah wisatawan di Kota Semarang disebabkan oleh tiga hal. Pertama, jumlah penduduk yang semakin meningkat, sehingga jumlah wisatawan pun meningkat. Kedua, revolusi teknologi yang semakin canggih sehingga memberikan banyak kemudahan di bidang pariwisata seperti mudahnya memesan tiket kereta, pesawat, dan kamar hotel dengan menggunakan aplikasi, serta informasi daya tarik wisata yang mudah diakses melalui sosial media. Ketiga, gencarnya kampanye pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah untuk menarik wisatawan.

Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Indonesia pada awal tahun 2018 meluncurkan indeks kota layak huni di Indonesia melalui survey bertajuk *Most Livable City Index 2017*. Berdasarkan indeks tersebut dinyatakan bahwa Semarang termasuk ke dalam kota metropolitan paling layak huni dengan index *livability* di atas rata-rata. Hal ini menjadi faktor pendorong bertambahnya jumlah wisatawan yang memasuki Kota Semarang.

Di era millennial ini, wisatawan lebih tertarik mengunjungi destinasi dengan dana seefisien mungkin namun tetap mendapatkan kepuasan maksimal. Banyak wisatawan memilih akomodasi yang cenderung tidak mahal dengan fasilitas yang sesuai kebutuhan, namun tetap bersih dan nyaman.

*Budget Hotel* merupakan salah satu akomodasi menarik dan cenderung menjadi pilihan yang digemari oleh wisatawan. Termasuk dalam jenis hotel bintang dua yang nyaman dan terjangkau. Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kota Semarang, *budget hotel* mempunyai prospek yang bagus serta memberikan dampak positif bagi Kota Semarang. Keberadaan *budget hotel* mampu memberikan *multiplier effect* karena dengan tarif yang murah menyebabkan wisatawan dapat tinggal lebih lama di Kota Semarang.

Untuk mengantisipasi jumlah wisatawan yang meningkat setiap tahunnya, keberadaan *budget hotel* semakin penting mengingat mampu memenuhi kebutuhan para wisatawan yang menginginkan hotel bersih, nyaman, dan tentunya harga murah. Maka dari itu perlulah dilakukan perencanaan dan perancangan *Budget Hotel* di Semarang.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan ***Budget Hotel di Semarang*** yang mampu memfasilitasi wisatawan dan pelaku bisnis seperti investor maupun tenaga kerja asing yang memiliki kepentingan di bidang jasa, ekonomi, dan industri di Kota Semarang.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan ***Budget Hotel di Semarang*** melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur piker proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

### 1.3 Manfaat

#### 1.3.1 Subyektif

Secara subyektif untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Mata Kuliah Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan satu kesatuan dalam rangkaian proses pembuatan Tugas Akhir.

#### 1.3.2 Obyektif

Secara obyektif sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan **Budget Hotel di Semarang**. Selain itu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

### 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan **Budget Hotel di Semarang** ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### 1.5 Metode Penelitian

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian informasi dari internet.
- **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan *Budget Hotel* yang sudah ada. Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan

identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan ***Budget Hotel di Semarang***.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir dengan judul ***Budget Hotel di Semarang*** adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Hotel, tinjauan umum *Budget Hotel*, tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang dan fasilitas, serta tinjauan studi banding *Budget Hotel* yang telah ada di kota lain ataupun di negara lain.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang serta faktor – faktor yang mendukung perencanaan dan perancangan ***Budget Hotel di Semarang***.

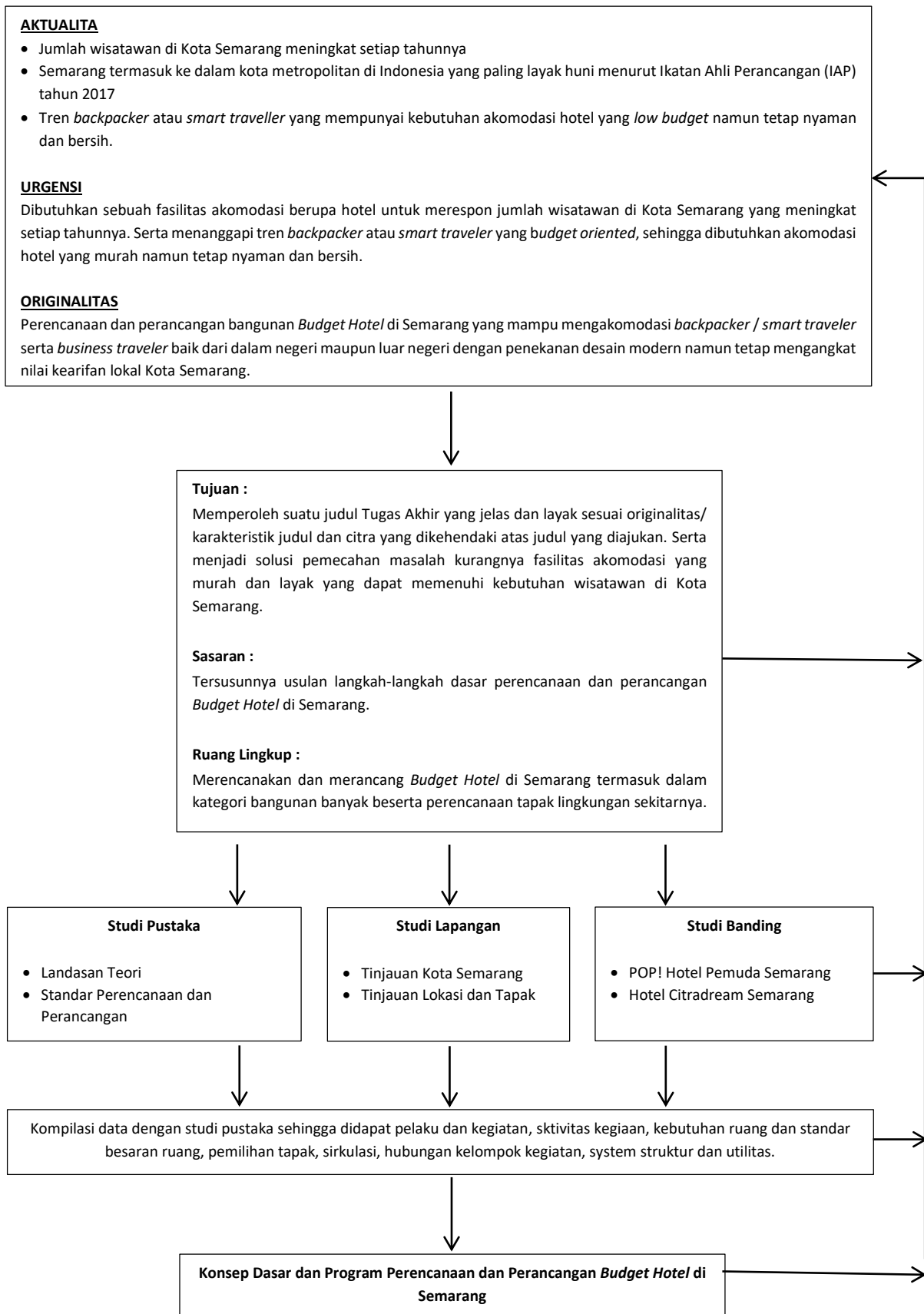
### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *BUDGET HOTEL* DI SEMARANG**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural

### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *BUDGET HOTEL* DI SEMARANG**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk ***Budget Hotel di Semarang***.

## 1.7 Alur Pikir



**Gambar 1.2. Alur Pikir**  
Sumber : (Analisa Penulis, 2018)